



## **Identifikasi Kesulitan Belajar Anak Pada Pelajaran Matematika Kelas Rendah**

Mawar Musdalifah Lubis<sup>1</sup> Zulvia Misykah<sup>2</sup> M. Dekar Naution<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Battuta

Correspondensi : [via.javanese@gmail.com](mailto:via.javanese@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Para guru hendaknya menyadari bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda, ada peserta didik yang bisa memahami materi yang disampaikan dengan cepat, sedang dan lambat. Tentunya kita sangat senang apabila peserta didik dapat memahami pelajaran dengan cepat, sebaliknya seorang guru hendaknya bersabar dan menerima keadaan siswa yang memang mempunyai kesulitan belajar, berdasarkan dari permasalahan ini, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar anak pada pelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode literature review, yaitu dengan proses meletakkan, mendapatkan, membaca serta mengevaluasi berbagai literature penelitian terkait atau berhubungan dengan persoalan kesulitan belajar anak.

**Kata kunci :** Kesulitan\_belajar, siswa, matematika

### **ABSTRACT**

*This study aims to increase student innovation and creativity in science learning at the basic level through the use of project-based learning techniques (PBJL) and simple media from the environment. This study uses the literature review method to collect and evaluate relevant literature on innovation and creativity in learning science in elementary schools. The data comes from various sources such as journals and articles. This research shows that using simple media from the environment, such as examples of plant and animal ecosystems through PBJL techniques, can improve students' learning abilities. And creative science learning through PBJL with simple local media can improve students' interest and understanding of science in elementary schools. This illustrates the importance of innovation and creativity in learning science and the use of the PBJL method as an effective learning approach.*

**Keywords:** *Innovation, Creativity, Science Learning*

### **PENDAHULUAN**

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda, begitu juga dalam hal kemampuan akademis yang sering disebut intelektual atau kecerdasan. Sebagian anak memiliki kecerdasan yang dibawah rata-rata, rata-rata, bahkan di atas rata-rata, dan hal ini mempengaruhi prestasi anak di sekolah. Ketika anak tidak mampu berprestasi dengan baik dan memuaskan berdasarkan kecerdasan yang dimiliki, maka anak tersebut dikatakan sebagai anak bermasalah dalam belajar atau kesulitan belajar. Kesulitan belajar juga dapat diartikan sebagai ketidakmampuan anak dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Menurut Masroza (2013), kesulitan belajar ini merupakan gangguan yang secara nyata ada pada anak yang terkait dengan tugas umum maupun khusus, yang diduga disebabkan karena faktor disfungsi

neurologis, proses psikologis maupun sebab-sebab lainnya sehingga anak yang berkesulitan belajar dalam suatu kelas menunjukkan prestasi belajar rendah. Anak-anak dengan ketidakmampuan belajar memiliki karakteristik unik mereka sendiri dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, setiap anak memiliki kemampuan untuk berhasil dalam studi mereka. Guru mampu dalam memantau kemajuan mereka dan menerapkan berbagai strategi mengajar di kelas. Siswa-siswa ini memerlukan perhatian khusus dan dikategorikan sebagai siswa dengan kebutuhan khusus (Slavin dalam Sulaiman, dkk, 2008).

Dalam pembelajaran matematika, jika anak mengalami kesulitan belajar dianggap sebagai sebuah hal yang biasa dan sudah realita umumnya seperti itu. Hal ini disebabkan karena matematika merupakan pelajaran yang menjadi momok menakutkan bagi anak-anak. Matematika dianggap sebagai ilmu yang sulit untuk dipahami karena abstrak, tidak saja oleh siswa tingkat sekolah dasar bahkan hingga mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, jika diteliti lebih lanjut, kesulitan belajar anak merupakan masalah yang harus ditanggulangi sejak dini karena akan mempengaruhi anak dalam karir akademik selanjutnya. Akibat keberlanjutan kesulitan belajar pada matematika dibiarkan saja, maka anak-anak akan semakin kurang berminat belajarnya pada pelajaran matematika. Matematika akan terus menjadi momok yang menakutkan bagi anak. Anak selalu bosan dan mudah jenuh dalam pembelajaran matematika. Jika melihat bagaimana terkaitnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka akan dapat diprediksi bagaimana sulitnya anak dalam kehidupan sosialnya jika tidak dapat memahami matematika dengan baik.

Karena sebenarnya pelajaran matematika tidak sekedar soal hitung-hitungan. Menurut Johnson dan Myklebust (dalam Abdurrahman, 2003:252), matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir. Bidang studi matematika yang diajarkan di SD mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar, dan geometri. Cockroft (dalam Abdurrahman, 2003:253) mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena (1) selalu digunakan dalam segala segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan (spatial sense); dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang. Berbagai alasan perlunya sekolah mengajarkan matematika kepada siswa pada hakikatnya dapat disimpulkan karena masalah kehidupan sehari-hari.

Melihat pentingnya matematika bagi anak, maka kesulitan belajar yang dihadapi anak sebaiknya dideteksi sejak dini. Kesulitan belajar matematika ini akan mulai terlihat sejak anak duduk di bangku sekolah dasar. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika anak, seperti minat dan motivasi yang kurang dalam matematika, pembelajaran yang kurang tepat dalam mengajarkan matematika, dan kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar dalam pelajaran matematika bagi anak yang dikarenakan kurang pemahannya orang tua dan lingkungan terhadap matematika. Berkaitan dengan paparan masalah di atas, maka diperlukan pemahaman dan penanggulangan segera bagi anak-anak yang mendapatkan kesulitan dalam belajar matematika. Seharusnya anak-anak yang mengalami kesulitan belajar matematika diberikan dukungan dan motivasi yang baik agar mampu mengikuti pembelajaran matematika dan menyenangi matematika, bukan dibiarkan saja dengan anggapan sebagai anak bodoh dan pemalas.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan literature review, yaitu proses peneliti meletakkan, menempatkan, membaca, dan mengevaluasi literature penelitian yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti (Borden dan Abott, dalam Manzilati 2017). Pada penelitian yang berkaitan dengan mengidentifikasi kesulitan belajar anak pada pelajaran matematika, pada tahap awal mencari artikel jurnal yang bersumber dari research gate dan Google Shoolar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Kesulitan Belajar

Menurut Dumont (dalam Van Steenbrugge, 2010) kesulitan belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: ketidakmampuan belajar yang terletak dalam perkembangan kognitif anak sendiri dan kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor di luar anak atau masalah lain pada anak. Berdasarkan yang dikutip oleh Carnine, Jitendra, dan Silbert (dalam Van Steenbrugge, 2010) menyatakan bahwa individu yang mengalami kesulitan belajar bukan berarti memiliki kekurangan atau gangguan dalam intelektual atau kecerdasan, namun juga disebabkan karena hasil desain dari pembelajaran yang kurang efektif. Menurut Lerner (dalam Abdurahman, 2003:259) kesulitan belajar matematika juga disebut Diskalkulia. Diskalkulia memiliki konotasi medis, yang memandang adanya keterkaitan dengan gangguan sistem saraf pusat. Diskalkulia juga mengacu kepada kesulitan belajar matematika pada konsep-konsep matematika dan komputasi (Vaughn, dkk., 2013).

Menurut Zentall dan Smith (dalam Vaughn, dkk., 2013) siswa dengan gangguan perilaku, keterbelakangan mental, ketidakmampuan belajar, dan bermasalah dalam fokus/perhatian dalam belajar biasanya mendapatkan nilai lebih rendah dibandingkan anak-anak seusianya dalam pembelajaran matematika. Beberapa kesulitan siswa dalam matematika berhubungan dengan memahami masalah. Dalam kasus lain, siswa tidak memiliki keterampilan perhitungan untuk menyelesaikan masalah secara memadai. Biasanya, siswa dengan kebutuhan khusus memiliki kesulitan dengan masalah matematika dan prosedur penyelesaiannya (Barnes dalam Vaughn, dkk., 2013).

Menurut Bryannt, Hartman, dan Kim (dalam Vaughn, dkk., 2013) bahwa tidak semua kesulitan siswa dalam matematika berhubungan dengan pengetahuan anak tentang matematika: beberapa mencerminkan masalah lain seperti memori, kesulitan dalam mengingat masalah matematika, lemahnya keterampilan perhitungan, jumlah pembalikan, dan kesulitan memahami tanda-tanda operasi. Sedangkan berdasarkan USEO (dalam Pierangelo dan Giulani, 2006), siswa dengan kesulitan belajar mungkin memiliki masalah pada perhitungan matematika dan penalaran matematika. Kesulitan belajar matematika anak-anak juga terdapat pada daerah kognisi matematika seperti kemampuan untuk memecahkan masalah cerita yang relatif kompleks dan yang terkait dengan bilangan (Jordan dan Hanich, Russell dan Ginsburg dalam Montani, 2004).

Dalam sebuah studi dari siswa kelas tiga, Jordan dan Montani (dalam Montani, 2004) menemukan bahwa anak-anak diidentifikasi memiliki kelemahan dalam matematika, tapi tidak dalam membaca, terutama kesulitan dalam pembelajaran yang terkait dengan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari. Efektif menggunakan strategi untuk menentukan jawaban untuk fakta-fakta dasar yang tidak diketahui telah didokumentasikan sebagai daerah kelemahan signifikan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika (Geary, Bow-Thomas dan Yao, Siegler, dalam Montani, 2004).

Menurut Lerner (dalam Pierangelo dan Giulani, 2006), setiap siswa dengan kesulitan matematika adalah unik; tidak semua anak menunjukkan kekurangan atau kesulitan yang sama. Menurut Wood (dalam Untari, 2014) bahwa beberapa karakteristik kesulitan siswa dalam belajar matematika adalah sebagai berikut: (1) kesulitan membedakan angka, simbol-simbol, serta bangun ruang, (2) tidak sanggup mengingat dalil-dalil matematika, (3) menulis angka tidak terbaca atau dalam ukuran kecil, (4) tidak memahami simbol-simbol matematika, (5) lemahnya kemampuan berpikir abstrak, (6) lemahnya kemampuan metakognisi (lemahnya kemampuan mengidentifikasi serta memanfaatkan algoritma dalam memecahkan soal-soal matematika). Sedangkan menurut Radatz (dalam Untari, 2014) kesalahan yang sering dilakukan siswa adalah kesalahan dalam penggunaan bahasa matematika dengan bahasa sehari-hari, kemampuan dalam keruangan (spatial sense), kemampuan dalam penguasaan prasyarat, kesalahan dalam penguasaan teori, dan kesalahan dalam penerapan aturan yang relevan.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar**

### **A. Faktor Internal**

Kesehatan Tubuh Keadaan jasmani yang kurang sehat dapat menyebabkan siswa mudah lelah, pusing, mengantuk, dan kurang semangat menerima pelajaran dengan baik. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Utari dkk., 2019) bahwa siswa yang mengalami gangguan kesehatan bisa mengakibatkan siswa tidak konsentrasi dalam belajar dan mengantuk ketika pelajaran matematika sedang berlangsung, cacat tubuh Kemampuan penglihatan serta pendengaran yang siswa alami mampu menurunkan daya serap informasi yang dijelaskan oleh guru. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Handayani & Mahrita, 2021) mengemukakan bahwa pancaindra berperan penting terhadap kegiatan belajar siswa yaitu mata dan telinga. Guru sudah mengurangi gangguan penglihatan dan pendengaran siswa dengan memindahkan tempat duduk siswa paling depan.

Kecerdasan atau intelegensi siswa adalah salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Kecerdasan siswa dapat berpengaruh dalam pencapaian siswa dalam belajarnya. Sebagaimana yang disampaikan oleh (Handayani & Mahrita, 2021) bahwa makin rendah kecerdasan atau intelegensi siswa semakin sulit siswa itu mencapai kesuksesan belajar dan tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan siswa. Kesulitan belajar yang timbul disebabkan karena tidak adanya minat siswa terhadap pelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat (Wahyuni & Netti, 2021) mengemukakan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar pada aktivitas pembelajaran siswa agar minat belajar siswa dapat meningkat, guru berusaha membuat pembelajaran agar siswa menjadi tertarik supaya berkaitan dengan topik yang disukai oleh siswa.

Motivasi belajar yang rendah dapat berakibat hilangnya semangat dalam mengikuti pelajaran matematika sehingga membuat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Amallia & Unaenah, 2018) bahwa motivasi belajar siswa yang rendah dapat berpengaruh terhadap perilaku belajar. Akibatnya siswa memiliki motivasi yang rendah dan tidak mempunyai semangat untuk mengikuti pelajaran matematika yang dapat mengakibatkan siswa kesulitan dalam belajar matematika.

Minat belajar Siswa yang memiliki minat untuk belajar dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan dapat fokus pada pelajaran. Djaali (2011: 121) berpendapat bahwa minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, atau siswa berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Peralatan belajar Peralatan belajar diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Mata pelajaran matematika yang bersifat abstrak memerlukan peralatan belajar untuk memperjelas materi yang abstrak. Dalyono (2010: 244) berpendapat bahwa alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik.

### **B. Faktor Eksternal**

Kurangnya perhatian orang tua pada Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa bahwa mengaku kurang diperhatikan oleh orangtuanya sehingga membuat siswa tidak belajar pada waktu malam hari. Orang tua siswa kebanyakan kerja sebagai petani dan ada yang sehingga kalau malam hari orang tua siswa merasa kecapekan dan jarang mendampingi anaknya belajar dirumah. Kondisi tersebut dapat menjadi faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Orang tua yang melakukan pendampingan siswa saat belajar dirumah adalah salah satu contoh perhatian orang tua. Siswa yang teridentifikasi kesulitan belajar matematika tidak selalu mendapatkan perhatian dari orang tua dirumah. Sesuai yang disampaikan oleh (Asriyanti & Purwati, 2020) bahwa orang tua kurang memperhatikan belajar anaknya saat dirumah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Hal ini disebabkan siswa melakukan dengan sendiri soal yang sulit dirumah tanpa dibantu oleh orang tua. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran orang tua untuk selalu memberikan perhatian dan dukungan dalam proses belajar anak.

Keadaan/Suasana rumah juga mempengaruhi belajar siswa Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Andri, Dores, et al., 2020) bahwa suasana rumah atau keluarga yang ramai atau gaduh akan

mengakibatkan siswa susah untuk belajar dengan baik. Kondisi rumah yang ramai atau gaduh dapat menyebabkan siswa kesulitan berkonsentrasi dalam belajar matematika. Media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu yang ada di lingkungan sekitar, alat-alat yang di lingkungan sekitar dapat digunakan untuk media pembelajaran. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Ardianti dkk., 2017) penggunaan media pembelajaran di lingkungan sekitar sebagai sumber belajar siswa dapat menunjang kegiatan pembelajaran secara optimal sehingga siswa lebih memahami materi dikarenakan pembelajaran bersifat nyata. Namun kendala yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan materi.

Strategi pembelajaran berpengaruh terhadap proses belajar mengajar di kelas. Darmansyah (2010: 17) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan cara untuk mengorganisasikan isi pelajaran, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan belajar dengan menggunakan atau memanfaatkan berbagai sumber belajar yang dapat dilakukan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran agar menjadi efektif dan efisien. Peralatan belajar diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di kelas dan mempermudah siswa untuk memahami materi. Mata pelajaran matematika yang bersifat abstrak memerlukan peralatan belajar untuk memperjelas materi yang abstrak. Dalyono (2010: 244) berpendapat bahwa alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian pelajaran yang tidak baik.

Penggunaan Media masa, siswa terlalu banyak menggunakan waktu untuk menonton TV dan bermain HP sehingga siswa sering melewatkan waktunya untuk belajar matematika saat dirumah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Asriyanti & Purwati, 2020) bahwa faktor media massa membuat siswa sering melupakan waktu untuk belajar disebabkan keasyikan nonton televisi dan main HP. Selain itu, siswa yang sering kali menggunakan HP membuat siswa tersebut menjadi malas dalam belajarnya serta siswa yang nonton televisi juga membuat siswa menjadi malas belajar matematika sehingga dapat menghambat proses belajar apabila siswa terlalu banyak menggunakan waktu untuk menikmati media massa sehingga melupakan tugas belajarnya.

## KESIMPULAN

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi siswa dimana proses belajar ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi siswa tidak bisa belajar dengan semestinya. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar ada dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal, faktor internal meliputi kesehatan tubuh, kecerdasan, minat dan motivasi sementara faktor eksternal meliputi kurangnya perhatian orang tua, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan penggunaan media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: RinekaCipta.
- Aini, U., & Indari, A. (2023). Using of a Spooof Text to Develop Speaking Skill by Instagram at the Eleventh Grade of State Senior High School 1 Selesai in Academic Year 2022/2023. *INGGARA: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab*, 2(3), 90-98.
- Aisyah, D. (2022). *Hubungan Kepribadian Tangguh Dan Optimisme Dengan Stres Akademik Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Binjai* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Aisyah, D., Hasanuddin, H., & Munir, A. (2023). Hubungan kepribadian tangguh dan optimisme dengan stres akademik pada siswa SMA Negeri 1 Binjai. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(3), 1894-1905.
- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 3(2), 123– 133. <https://www.jurnalfaiuikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Ananda, R., & Zebar, A. (2021). Pendidikan Karakter (Implementasi Wahdatul Ulum dalam Pembelajaran).
- Ananda, R., Lubis, S. A., & Zebar, A. (2021). Turnitin Developmet Analysis Of Transdiciplinary Based Character Education.

- Andri, A., Dores, O. J., & Lina, A. H. (2020). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Sdn 01 Nanga Kantuk. *JPiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 158–167. <https://doi.org/10.31932/jpimat.v2i1.688>
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunnudin, M. (2017). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERPENDEKATAN SCIENCE EDUTAINMENT TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145–150. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79–87. <https://doi.org/10.17977/um009v29i12020p079>
- Ayu, P. W. (2023). *The Effect of Visual and Auditory Learning Style on Student's Reading Comprehension* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Dalyono, M. 2010. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Darmansyah. 2010. Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Ariantika, P. (2022). Meta Analisis Efektifitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Journal on Teacher Education*, 4(2), 1324-1331.
- Dekar, M., Sitorus, R. H., & Rahmadiani, F. (2023). Pelatihan Sosialisasi Metode Pembelajaran Inovatif Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 12-17.
- Desta., Kharida., Khairatun. (2023). PERAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA HAJJAH ZAHARA. *Outline Journal of Education*, 2 (52)
- Djaali. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handayani, N. F., & Mahrita, M. (2021). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV di SDN Jawa 2 Martapura Kabupaten Banjar. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.18592/ptk.v6i2.4045>
- Indari, A. (2022). Mood Investigation in the Motivational Quotes of the Instagram Reels. *Cendikia: Media Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(1), 23-33.
- Kahar, A. (2020). The Correlation Between The Students' Perception on The Lecturer's Ability in Making Lesson Plan and Their Achievement in TEFL at English Educational Department of Tarbiyah Faculty IAIN SU. *Indonesian Journal of Education, Social Sciences and Research (IJESSR)*, 1(2), 115-120.
- Lubis, R. R., & Yusnita, N. C. (2023). Development of Media Puzzle Using Game Based Learning Approach to Improve Learning Outcomes Student Mathematics in Elementary School. *Journal of Elementary School Education*, 188-194.
- LUBIS, S. A., ANANDA, R., & Zebar, A. (2021). Development Analysis of Transdisciplinary-Based Character Education. *Journal of Global Research in Education and Social Science*, 15(1), 34-42.
- M Sit, AWAW Ahkas, K Nisa. (2021). Development of Education Model for Advanced 4-10 Years in The Qur'an and Hadist on Parenting Activities in TK ITBunayya 7 Al-Hijrah. Dharmawangsa: International Journal of the Social ...
- M. PD KHAIRATUN NISA. (2021). MODUL PENDIDIKAN AKHLAK DALAM QUR'AN DAN HADITS MELALUI KEGIATAN PARENTING ANAK USIA DINI. (1), Hlm.127
- Masroza, Fitria. 2013. Prevalensi Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar Se Kecamatan Pauh Padang. Diakses: 5 November 2015. Online: <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=24454&val=1496>
- Misykah, Z. (2022). Studi Kasus Pada Anak Speech Delay Di TK Raudhatul Athfal Sakinah Jakarta. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 70–75. Retrieved from <https://journal.cdfpublisher.org/index.php/edumaniora/article/view/15>
- Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh MEDIA Konkret Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas II SD Nurul Fathimiyah Bandar Klippa Tahun Ajaran 2021/2022. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 419-429.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Panggabean, D. S., Heppi, B. T., & Khadijah, S. (2023). Pelatihan Membuat Soal Matematika Berbasis HOTS. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 25-29.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.
- Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Yunia, F. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM-BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337.

- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Misykah, Z., Wahyuni, N., Panggabean, D. S., & Widyastija, D. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14.
- Montani, Teresa Oettinger. 2004. Mathematical Disabilities in Elementary School Children. Number 7 Electronic Journal for Inclusive Education. Vol. 1, No. 7. Diakses: 5 November 2015. Online: [http://corescholar.libraries.wright.edu/eji\\_e/vol1/iss7/3/](http://corescholar.libraries.wright.edu/eji_e/vol1/iss7/3/).
- Ningsih, R. W., Shaleha, K., Isnansih, A., Anggia, D., & Farida, N. (2023). Pengaruh Aplikasi Speech Act berbasis Android Terhadap Kemampuan Bahasa pada Anak Speech Delay. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas (BRUE)*, 9(2).
- Nisa, K. (2022). Pengaruh permainan modifikasi bola kasti terhadap perkembangan sosial emosional anak. *Journal of Early Childhood Islamic Education*, 2(1), 1-7.
- Nisa, K. (2023). APPLICATION OF AUDIO VISUAL LEARNING MEDIA TO IMPROVING EARLY CHILDHOOD LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Scientia*, 12(01), 827-830.
- Nisa, Khairatun (2021) *Pengembangan Model Pendidikan Akhlak Anak Usia 4-10 Tahun Dalam Al-Qur'an dan Hadist Pada Kegiatan Parenting di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah*. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). Implementasi MEDIA Jamboard pada Mata Kuliah Bahasa INDONESIA di Masa Pandemi di UNIVERSITAS Battuta (Studi Kasus Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar). *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 440-454.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., & Shaleha, K. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Siburur Kecamatan Halongonan Kabupaten Tapanuli Selatan Dengan Mata Pelajaran Bahasa Indonesian. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 23-34.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Panggabean, D. S., Misykah, Z., Sembiring, P. S. U., Dalimunte, A., & Rambe, A. (2023). ACCELERATION OF ABILITY TO WRITE FREE POETRY IN CLASS V STUDENTS OF AN-NISA INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, DELI SERDANG REGENCY. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3368-3378.
- Pierangelo, Roger dan Giuliani, George. 2006. *Learning Disabilities: A Practical Approach to Foundations, Assessment, Diagnosis, and Teaching*. New York: Pearson.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusif. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., & Yusnita, N. C. (2023). Pelatihan Model Pembelajaran I-Teach Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Di Lembaga Paud Pada Pendidikan Inklusif. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 1-6.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Misykah, Z. (2022). I-TEACH MODEL IN INCLUSION CLASSROOM FOR ECCE TEACHERS (Application Of Learning Model For Children With Special Needs In Regular Classes). *Jurnal Scientia*, 11(02), 743-749.
- Shaleha, K. (2023). The Effect Of Using Ice Breaking On Learning Motivation Early Childhood In Ra Al-Mahabbah Batang Kuis. *Jurnal Scientia*, 12(01), 824-826.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Panggabean, D. S. (2022). Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pendidikan Di SD Siburur Kabupaten Tapanuli. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(01), 35-46.
- Shaleha, K., & Yus, A. (2020). Peranan bahan ajar dalam mengembangkan bahasa anak usia dini. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(3), 55-58.
- Shaleha, K., & Zebua, D. M. R. (2023). The Role of the Community Environment in Improving the Quality of Early Childhood Education at Ra Hajjah Zahara. *Outline Journal of Education*, 2(2), 49-52.
- Sulaiman, dkk. 2008. The Level of Cognitive Ability among Learning Disabilities
- SUTEJO, B. (2021). The Influence Of Service Quality And Price On Customer Satisfaction At Pt. Andalas Cargotatama Global. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 5(3), 166-171.

- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 545. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.2.2311>
- Van Steenbrugge. 2010. *Research Advances in the Mathematical Education of Pre-service Elementary: Vaughn, Sharon., dkk. 2013. Teaching Students Who Are Exceptional, Diverse, and at Risk in the General Education Classroom. New York: Pearson.*
- Wahyuni, N. (2022). Analisis pengaruh bahasa gaul di kalangan siswa SD kelas rendah terhadap penggunaan bahasa Indonesia. *Jurnal Sentra Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 55-60.
- Wahyuni, N. (2022). Increasing Student Solidarity with Traditional Game Media, Playing Methods in Lower Classes. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01), 61-64.
- Wahyuni, N. (2022). Mengembangkan Keterampilan Dasar Mengajar Guru pada Sekolah Dasar di Kelas Rendah. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 6(4), 430-439.
- Wahyuni, N. (2022). Meningkatkan Solidaritas Siswa Dengan Media Permainan Tradisional Metode Bermain Di Kelas Rendah. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 1(01).
- Wahyuni, N. (2022). PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SEKOLAH. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 32-37.
- Wahyuni, N. (2022). Strategi Efektif Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 7(2), 34-41.
- Wahyuni, N., & Sari, W. M. (2023). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DASAR. *REKOGNISI: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, 8(1), 49-57.
- Wahyuni, N., Misykah, Z., & Panggabean, D. S. (2022). Teacher's Strategies In Teaching Slow Learner Students At Elementary School. *Jurnal Scientia*, 11(01), 639-643.
- Wahyuni, N., Widyastika, D., Sitorus, R. H., & Rambe, A. (2023). THE INFLUENCE OF INNOVATION ON CLASS MANAGEMENT COMPETENCE WITH THE APPLICATION OF THE PROMBLEM BASED LEARNING (PBL) MODEL. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3493-3498.
- Wahyuni, Y., & Netti, S. (2021). Analisis motivasi belajar matematika Siswa Kelas XII IPA SMA Bunda Padang. *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 12(1), 52-59.
- Widarta, F. O., Ikhsan, I., Dekar, M., & Rahman, A. (2023). Analysis of Science Subject Evaluation Instruments in Elementary Schools Based on Stimulus Types and Cognitive Process Dimensions. *JURNAL EKSAKTA PENDIDIKAN (JEP)*, 7(1), 135-144.
- Widyastika, D., & Wahyuni, N. (2022). Pengembangan Penilaian Sikap Ilmiah Berbasis Inkuiri Berorientasi Pendidikan Karakter Siswa pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9402-9409.
- Widyastika, D., Wahyuni, N., & Nabila, F. (2023). Pelatihan Rancangan Evaluasi Pembelajaran Ipa Kelas Tinggi Berbasis Hots Bagi Guru Sekolah Dasar. *Outline Journal of Community Development*, 1(1), 18-24.
- Wiranti, M., Yusnita, N. C., Saadah, N., Istiningsih, I., & Rokhimawan, M. A. (2021). Strategi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 PAUD (studi kasus di TK Annur II Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 8(2), 47-57.
- Yusnita, N. C. (2022). The Use of the Jarimatika Method in Improving Cognitive Development in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 11(01), 605-612.
- Yusnita, N. C. (2023). The Effectiveness of Puzzle Games in Stimulating Problem Solving Ability in Early Childhood. *Jurnal Scientia*, 12(01), 788-793.
- Yusnita, N. C., & Muqowim, M. (2020). Pendekatan Student Centered Learning dalam Menanamkan Karakter Disiplin dan Mandiri Anak di TK Annur II. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 116-126.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Yusnita, N. C., Sembiring, P. S. U., Afdhalina, A., Zebar, A., & Pulungan, A. (2023). The role of educators and parents in instilling religious and moral values in early children in the digitalization era. *Jurnal Scientia*, 12(03), 3776-3781.
- Zebar, A. (2021). *Pengembangan Desain Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Transdisipliner Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Deli Serdang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Zulvia Misykah, Nur Wahyuni, Dewi Sartika Panggabean, & Dinda Widyastija. (2023). Identifikasi Anak dengan Gangguan Psikologis Akibat Bullying pada Siswa Sekolah Dasar: Strategi Dampak dan Intervensi. *Bima Journal of Elementary Education*, 1(1), 9-14. <https://doi.org/10.37630/bijee.v1i1.881>
- Zulvia Misykah, Sembiring, P. S. U., Panggabean, D. S., & Fira Yunia. (2023). THE INFLUENCE OF PROBLEM- BASED LEARNING MODELS AND SELF-CONCEPT ON HIGHER ORDER THINKING ABILITIES (HOTS). *Jurnal Scientia*, 12(04), 334-337. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i04.1962>